

## **BAB III**

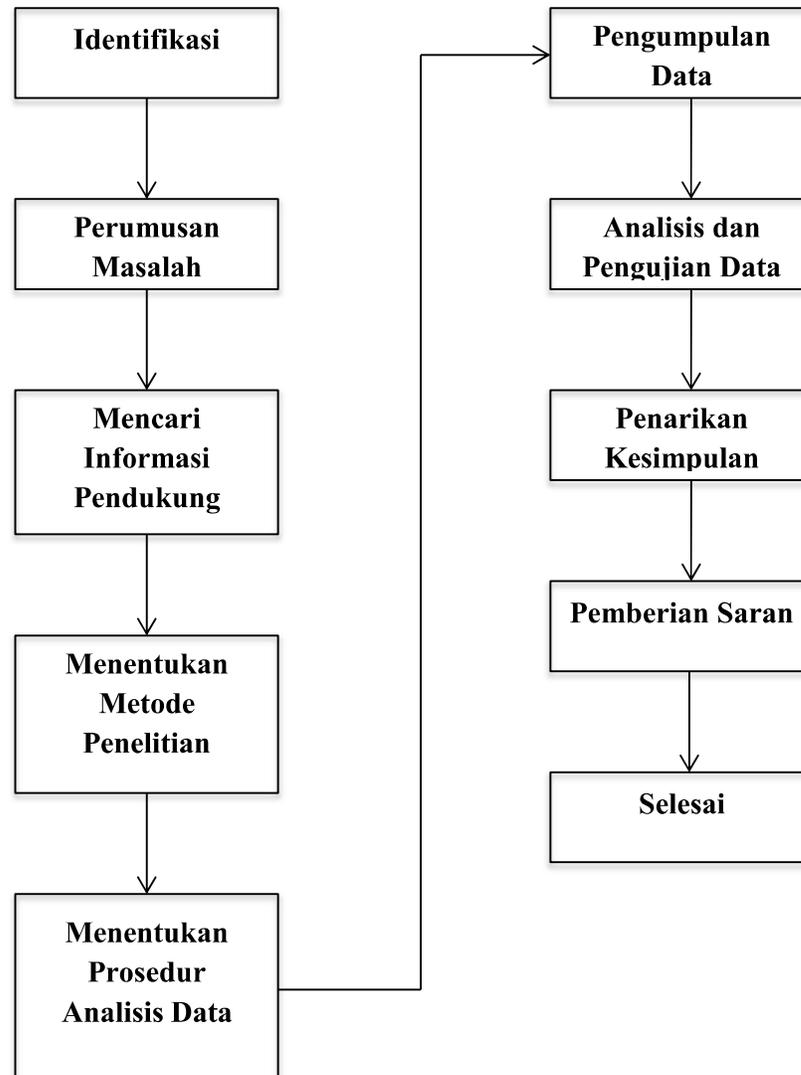
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah cara yang ditentukan oleh para peneliti untuk secara logis dan sistematis mengumpulkan dan mendiskusikan dan menganalisis elemen penelitian tentang apa fokus penelitian tersebut. Desain dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan susunan atau langkah-langkah yang terstruktur dalam suatu proses riset untuk menarik kesimpulan menggunakan hasil analisis berdasar pada alat statistik parametrik.

Penelitian kuantitatif menurut (Chandrarini, 2017) adalah metode penelitian yang berdasarkan filosofi positivisme. Metode ini dipakai guna memeriksa populasi atau sampel tertentu. Alat penelitian, analisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan memeriksa hipotesis yang ditetapkan merupakan cara dalam pengambilan data .

Dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif adalah pendekatan di penelitian untuk menguji hipotesis menggunakan uji data statistik yang akurat. Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh pertumbuhan perusahaan, *current ratio* dan *return on asset* terhadap kebijakan dividen di Bursa Efek Indonesia.



**Gambar 3.1** Desain Pemikiran

### 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah sesuatu yang memiliki wujud ataupun tidak berwujud yang memiliki nilai dan dapat diukur (Chandrarin, 2017). Penjelasan operasional variabel penelitian menurut (Sugiyono, 2018) adalah petunjuk atau properti atau

kualitas dari suatu objek atau aktivitas dengan penyimpangan tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti diselidiki dan dari mana kesimpulan diambil. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah 1 variabel dependen dan 3 variabel independen.

### **3.2.1 Variabel Dependen**

Variabel utama yang menjadi daya tarik diartikan sebagai variabel dependen. Variabel dependen dikenal juga sebagai variabel standar atau variabel terikat. Kebijakan dividen merupakan variabel dependen dalam penelitian ini.

### **3.2.2 Variabel Independen**

Variabel yang mempengaruhi variabel dependen diartikan sebagai variabel independen. Variabel independen diartikan variabel bebas. Pertumbuhan perusahaan, *current ratio* dan *return on asset* merupakan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.1** Operasional Variabel

VARIABEL	DEFINISI	PENGUKURAN	SKALA PENGUKUR
Pertumbuhan Perusahaan (X1)	Peningkatan atau penurunan total laba perusahaan.	$\frac{Laba Bersih_t - Laba Bersih_{t-1}}{Laba Bersih_{t-1}} \times 100\%$	Rasio
Current Ratio (X2)	Tingkat kapasitas perusahaan ketika melunasi kewajiban jangka pendeknya	$\frac{Akliva Lancar}{Hutang Lanar} \times 100\%$	Rasio
ROA (X3)	Kapasitas perusahaan dalam mengelola aset guna menghasilkan laba	$\frac{Laba Bersih}{Total Aset} \times 100\%$	Rasio
Kebijakan Dividen (Y)	Keputusan pembiayaan perusahaan untuk menunjukkan tingkat pendapatan perusahaan yang akan didistribusikan kepada pemilik saham.		Rasio

### **3.3 Populasi Dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah gabungan elemen dengan karakteristik spesifik yang bisa ditarik kesimpulan. Orang, manajer, auditor, perusahaan, peristiwa ataupun segala sesuatu yang menarik untuk diteliti merupakan elemen (Sugiyono, 2018).

Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 yang berjumlah 30 perusahaan merupakan populasi dalam penelitian ini.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel merupakan gabungan subjek yang menggantikan populasi. Dapat dijadikan sebagai sampel apabila memiliki keistimewaan yang sama dan dapat mewakili anggota populasi (Sugiyono, 2018). Metode pengumpulan sampel yang dipakai adalah *nonprobability sampling* menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu metode penyampelan dengan berdasar pada kriteria tertentu.

Dalam penelitian ini memiliki kriteria yang diterapkan sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan yang membayarkan dividen selama periode 2014-2018 berturut-turut.

Berikut ini daftar tabel perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini :

**Tabel 3.2** Daftar Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
2.	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
3.	GGRM	Gudang Garam Tbk.
4.	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
5.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
7.	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk.
8.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
9.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
10.	MYOR	Mayora Indah Tbk.
11.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
12.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
13.	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
14.	TSPC	Tempo Scan Pasifik Tbk.
15.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber : IDX (Data Diolah)

### 3.4 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang diterapkan adalah pooling data (*cross-section pooled data*) yang berarti jenis data yang nilainya diambil pada saat tertentu (*one shoot time*) dalam batasan yang sesuai dengan atribut pengukuran tertentu dan selama periode tertentu. Alasan menggunakan pooling data dikarenakan data yang akan diambil adalah setiap akhir tahun selama periode 2014-2018 (5 tahun).

Data kuantitatif merupakan karakteristik yang digunakan pada penelitian ini. Data kuantitatif adalah jenis data berupa angka-angka yang didapatkan dari kalkulasi tiap-tiap simbol pengukuran variabel. Alasan menggunakan data

kuantitatif adalah karena data yang akan diolah yaitu data laporan keuangan perusahaan.

Data sekunder berarti data dari pihak atau lembaga yang telah menggunakan atau menerbitkannya dijadikan sumber data pada penelitian ini. Lembaga dalam penelitian ini yaitu Bursa Efek Indonesia.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini didapatkan dari lembaga yang mempublikasikan. Dimana peneliti mengumpulkan data dengan mengakses website dari Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.6 Teknik Analisis Data**

(Sugiyono, 2018) analisis data adalah aktivitas yang dilakukan setelah semua data dikumpulkan. Mengelompokkan data, melakukan tabulasi data menyajikan data, uji hipotesis dan melakukan kalkulasi untuk menjawab rumusan masalah merupakan kegiatan dari analisis data.

Teknik analisis regresi linear berganda merupakan teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini. Analisis regresi linear berganda adalah interaksi variabel bebas dan variabel terikat dengan 2 variabel atau lebih. Analisis ini bertujuan memahami macam mana interaksi antara variabel bebas berpengaruh atau tidak dan untuk memperkirakan nilai dari variabel terikat ketika variabel bebas mengalami peningkatan atau penurunan.

Langkah langkah analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

1. Uji Statistik Deskriptif

Menguji dan menjelaskan karakteristik sampel yang diobservasi merupakan tujuan uji statistik deskriptif. Nama variabel yang diobservasi, mean, deviasi standar (standar deviation), maksimum dan minimum yang kemudian diikuti penjelasan berupa narasi yang menjelaskan interpretasi isi tabel merupakan hasil uji statistik deskriptif.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum teknik analisis data dilakukan, maka data yang diobservasi harus sudah diuji dan dikontrol biasanya, untuk mengontrol hal tersebut maka dilakukan uji asumsi klasik. Ada 4 uji asumsi klasik yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan uji signifikansi model dan variabelnya, yaitu :

a. Uji Normalitas

Mengetahui data penelitian terdistribusi normal atau tidak tujuan dari uji normalitas. Uji normal dari variabel residual atau gangguan perlu untuk menghilangkan efek linear hingga dapat dimurnikan dari kontrol atau kontaminasi.

b. Uji multikolinearitas

Beberapa variabel independen dari model regresi yang mempunyai hubungan linear sempurna merupakan multikolinearitas. Persamaan

yang memiliki bias apabila ada hubungan linera antara variabel independen.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian terdapat heterokedastisitas. Heterokedastisitas adalah suatu kondisi dimana ada perbedaan antara varian yang tersisa untuk semua observasi dalam model regresi. Ketika varian antar pengamatan adalah tetap, maka disebut Homokedastisitas dan ketika tidak sama disebut Heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Bagaimanakah error setiap variabel independen berkorelasi adalah autokorelasi. Menentukan terdapat autokorelasi atau tidak, dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW).

3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas terdapat pengaruh atau tidak adalah tujuan dari uji ini. Pada penelitian ini variabel yang dipengaruhi adalah kebijakan dividen dan pertumbuhan perusahaan, *current ratio* dan *return on asset* adalah variabel yang mempengaruhi.

Persamaan yang digunakan untuk melihat model statistik adalah:

$$KD = \alpha + b_1 G + b_2 CR + b_3 ROA + e$$

Keterangan:

KD = Kebijakan Dividen perusahaan i pada t

$\alpha$  = intercept

G = Pertumbuhan Perusahaan i pada periode t

CR = *Current Ratio* perusahaan i pada periode t

ROA = *Return On Asset* perusahaan i pada periode t

$b_1, b_2, b_3,$  = koefisien regresi (slope)

e = Standar error (kesalahan)

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Signifikansi Variabel (uji t)

Mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang diformulasikan dalam model merupakan tujuan uji t .

Uji ini merupakan uji lanjutan yang dapat dilakukan setelah ada kepastian uji modelnya (uji F) hasilnya signifikan.

##### b. Uji Ketepatan (uji F)

Mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap satu variabel terikat sebagaimana yang diformulasikan dalam suatu model persamaan regresi linear berganda sudah tepat (*fit*) tujuan uji ini.

##### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Besaran yang menentukan proporsi variasi variabel bebas yang dapat menjelaskan variasi variabel terikat merupakan uji ( $R^2$ ). Nilai koefisien determinasi yang tinggi dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk menilai model empirik yang baik.

